

**KAJIAN LITERATUR: KECENDERUNGAN PENGGUNAAN METODOLOGI
PENELITIAN DALAM ARTIKEL ILMIAH TERKAIT
KURIKULUM MERDEKA DI SD**

Pani Suswari¹, Rifky Aditya Ramadhan², Rika Yuliana³

¹PGSD FKIP Universitas Tasikmalaya

²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi

³PGSD Universitas Pamulang

[¹panisuswari@uncip.ac.id](mailto:panisuswari@uncip.ac.id), [²rifkyaramadhan@ummi.ac.id](mailto:rifkyaramadhan@ummi.ac.id),

[³dosen03300@unpam.ac.id](mailto:dosen03300@unpam.ac.id)

ABSTRACT

A research method is a method used by researchers to obtain research data for specific purposes. The purpose of this study is to examine the trends in research methods used by researchers in conducting research related to the Merdeka Curriculum in elementary schools. The research method used in this study is a literature review. The data collection technique used was the researcher searching for and downloading 28 articles related to the Merdeka Curriculum in elementary schools in 2023 and 2024 in SINTA. The data analysis technique was an article analysis sheet. The results of the study indicate that Among the 28 articles published in SINTA 5 through SINTA 2 journals regarding the Merdeka Curriculum, the most frequently employed research method was the qualitative approach, accounting for 17 of the 28 articles. The remaining 11 articles utilized methods such as mixed methods, R&D, literature reviews, and quantitative approaches

Keywords: Literature review 1, Research method tendencies 2, Scientific articles 3, Curriculum Merdeka 4, Elementary School 5

ABSTRAK

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian sesuai tujuan tertentu. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat kecenderungan metode penelitian yang digunakan oleh para peneliti dalam melakukan penelitian terkait kurikulum merdeka di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literature. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah peneliti mencari dan mendownload 28 artikel terkait kurikulum merdeka di sekolah dasar pada tahun 2023 dan 2024 di SINTA. Teknik analisis data adalah lembar analisis artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 artikel yang terbit di jurnal SINTA 5 hingga SINTA 2 terkait Kurikulum Merdeka, jenis metode penelitian yang paling banyak digunakan peneliti pada artikelnya adalah metode peneltiian kualitatif, yaitu sebanyak 17 artikel dari 28 artikel. Sedangkan sisanya sebanyak 11 artikel jurnal

yang menggunakan metode penelitian seperti mix-methods, metode R&D, dan metode Kajian Pustaka, metode kuantitatif serta metode R&D dan mix-method.

Kata Kunci: Metode Penelitian 1, Kajian Literature 2, Artikel Ilmiah 3, Kurikulum Merdeka 4, Sekolah Dasar 5

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak bagi setiap anak yang lahir di Indonesia. Dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa system Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan Pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesimbangan (Fitri, Suanti, dan Trisoni, 2024). Hal itu menunjukkan bahwa peran orang tua juga diperlukan untuk mendukung keterlaksanaan kesempatan, pemerataan pendidikan. Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan yang utama dan paling baik adalah di keluarga (Zakiah Daradjat dalam Wahy, 2012). Dimana seorang bayi baru lahir sangat tergantung dengan orang tuanya, bentuk ketergantungan

tersebut secara tidak langsung bayi sedang belajar.

Misalnya, bayi yang usianya 6 bulan berada pada tahap belajar makan (MPASI). Peran orang tua adalah memberikan makanan sesuai kebutuhannya dan mengajarkannya agar kelak dapat makan sendiri tanpa ketergantungan kepada orang tuanya. Selain itu, ketika anak belajar berjalan peran orang tua masih dibutuhkan, yaitu orang tua mengajarkan anaknya merangkak, berdiri, melangkah hingga pada akhirnya bayi tersebut bisa berjalan sendiri. Namun, orang tua harus menyadari pentingnya peran orang tua dalam mengarahkan anaknya menuju pendidikan formal. Hal itu semakna dengan pendapat Pratiwi dalam Widarnandana, Ariani, Jayadiningrat (2023) yang mengungkapkan bahwa orangtua berperan sebagai sosok utama dalam membentuk kesiapan anak sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan formal.

Menurut Siswadi (2023) sekolah formal merupakan salah satu lembaga yang memiliki kekuasaan penuh tentang pendidikan. Lebih lanjut dikatakan bahwa pendidikan yang dipahami oleh masyarakat saat ini adalah sebagai tempat untuk mendapatkan penghargaan atau hanya sekadar untuk melanggengkan status. Berkaitan dengan itu, setelah masuk sekolah status anak berubah menjadi siswa. Misalnya anak yang bersekolah pada jenjang pendidikan sekolah dasar, disebut siswa sekolah dasar. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan fundamental yang menjadi dasar untuk memperoleh pendidikan selanjutnya setelah pendidikan yang diterima oleh anak di Taman Kanak-Kanak (Syaodih 2009). Lebih lanjut dikatakan bahwa proses pendidikan dan pembelajaran pada jenjang sekolah dasar harus memberikan dasar-dasar yang kuat agar menjadi siswa yang siap untuk menempuh pendidikan pada jenjang berikutnya.

Kesiapan anak menempuh pendidikan lebih tinggi tidak semata-mata dapat ditanamkan tanpa adanya perencanaan yang matang. Perencanaan merupakan kunci untuk mencapai tujuan tertentu secara

terorganisir dan efisien (Ridiana, Sirozi, 2024). Salah satu kunci penting dalam perencanaan pendidikan adalah kurikulum (Devi, U, et. al. 2024). Menurut Oliva sebagaimana dikutip Wahyudin dalam (Ariga 2022) menyatakan bahwa kurikulum dipandang sebagai tujuan, konteks dan strategi dalam pembelajaran melalui program pengembangan instrumen atau materi belajar, interaksi sosial dan teknik pembelajaran secara sistematis di lingkungan lembaga pendidikan. Kurikulum merupakan sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran oleh lembaga pendidikan baik formal ataupun nonformal yang bersifat dinamis sehingga perlu dinilai dan dikembangkan secara terus-menerus dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan yang ada dalam masyarakat (Toni, 2024; Bahroni & Asmuni, 2024).

Perubahan kurikulum menjadi hal penting untuk dilakukan oleh pemerintah misalnya menteri dan yang terkait lainnya (Santika, I. G. N. Suarni, N. K., & Lasmawan 2022) agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan kebebasan kepada

siswa dalam mengekspresikan ide-idenya serta pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan level berpikir siswa dan sesuai dengan perkembangan zaman. Bukankah tugas pendidik adalah mempersiapkan siswa untuk era baru, di mana era yang sama sekali tidak sama dari dulu (Yudianto dalam Nasution, et al., 2023). Sejalan dengan hal tersebut era saat ini kita kenal dengan revolusi industri 5.0 yang dikenal dengan istilah "Industry 5.0" atau "Society 5.0" mengutamakan kecerdasan buatan/Artificial Intelligence (AI) dan Internet of things (IoT) dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai bidang (Saputra, H., Utami, L., F. & Purwanti, R. 2023). Di mana pendidikan dirancang untuk memudahkan siswa dalam belajar dan dapat memberikan kebebasan siswa dalam belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan.

Kurikulum yang dianggap dapat memberikan kebebasan kepada siswa dalam berpikir Nasution, et al. (2023) dan dapat memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang, melaksanakan pembelajaran Mubarak dalam (Susanti, H., 2024). Kurikulum

Merdeka sesuai dengan konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan yang memerdekakan merupakan pendidikan yang dapat memanusiakan manusia sehingga dapat memerdekakan manusia dari segala aspek kehidupan baik secara fisik, mental, jasmani, dan rohani (Hadiansah dalam (Marheni, E., Supriyanto, T & Junaedi 2023). Kurikulum merdeka yang menekankan proses pembelajaran pada pemenuhan kebutuhan dan karakteristik pada peserta didik tentunya akan memberikan keleluasaan pada peserta didik untuk terus berkembang sesuai potensi, minat, dan bakatnya (Faiz et al. dalam (Sucipto, Sukri, M., Patras, Y., E., & Novita 2024). Hal itu sejalan dengan tujuan dari kurikulum merdeka, yaitu memberikan kebebasan kepada siswa dalam memiliki apa yang diminatinya, mengembangkan potensi peserta didik, pembelajaran akan lebih mendalam, dan berfokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik sesuai Fase perkembangannya (Hartono, R., Suastra, I ., W., & Lasmawan, I. 2023).

Namun seperti yang kita ketahui bahwa kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru di mana penerapannya sejak tahun 2021 (Marheni, E., Supriyanto, T & Junaedi 2023). Namun setiap kurikulum baru pasti memiliki hambatan dalam pengimplementasiannya, yaitu sebagaimana ditemukan dalam penelitian Marheni, E., Supriyanto, T & Junaedi (2023) yang berjudul *"Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak SD Negeri Randugunting 6 Kota Tegal"* bahwa pertama dari sarana dan prasarana sekolah menjadi salah satu hambatan yang membuat

sekolah belum maksimal dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka. Kedua, kompetensi guru yang kurang dalam pemahaman Kurikulum Merdeka juga menjadi hambatan. Ketiga, karakteristik siswa pendiam atau pasif menjadi salah satu tantangan bagi sekolah dan guru dalam Kurikulum Merdeka. Keempat, dalam proses pembelajaran dan asesmen di kelas juga mengalami hambatan. Kelima, guru mengalami hambatan dalam mengelola kelas yang dibagi menjadi beberapa kelompok karena keterbatasan waktu dan tenaga. Hambatan guru dalam

pelaksanaan P5 dirasakan ketika guru dituntut aktif untuk menggerakkan dan membuat siswa turut aktif dalam proyek. Selain itu, Fifani, N. A., Safrizal, (2023) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa ada beberapa kesulitan yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum merdeka di SDX Kota Batusangkar diantaranya kurangnya pemahaman guru mengenai kurikulum merdeka, dan susunan penilaian yang tidak baku serta sulitnya memetakan kemampuan siswa.

Hambatan-hambatan atau kesulitan tersebut perlu kiranya ada kerjasama antara pemerintah dengan pihak-pihak berkepentingan dalam hal ini adalah keterlibatan peneliti. Dengan adanya para peneliti yang meneliti terkait kurikulum merdeka di sekolah dasar diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah atau pemangku kebijakan dan pelaksana kebijakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam memberikan solusi terbaik. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian Leni, N. E., et al. (2018) mengungkapkan bahwa hasil penelitian menjadi bahan masukan dan rekomendasi bagi pemerintah

dalam perumusan kebijakan publik. Oleh karenanya, para peneliti dituntut untuk menggunakan dan memilih metode penelitian yang tepat untuk penelitiannya sehingga dapat menghasilkan keputusan yang efektif dan keputusan tersebut dapat berguna sebagai acuan dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kebijakan.

Berdasarkan hasil temuan dari Tutpai, G., & Unja, (2022) mengungkapkan bahwa salah satu kesulitan mahasiswa atau calon peneliti merancang penelitiannya adalah terletak pada kesulitan dalam menentukan jenis penelitian 55%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar calon peneliti mengalami kesulitan dalam menggunakan atau memilih metode penelitian yang tepat dalam penelitiannya. Jenis penelitian yang dimaksud adalah pemilihan metode penelitian. Seperti yang kita ketahui bawah terdapat beberapa jenis metode penelitian yang dapat digunakan, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, metode penelitian research and development (R&D), metode penelitian mix-method, penelitian tindakan kelas dan studi literature

(kajian pustaka/literature review). Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat metode penelitian mana yang paling banyak digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian khususnya terkait kurikulum merdeka di sekolah dasar. Oleh karenanya, judul penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah *“Kajian Literatur: Tren Penggunaan Metode Penelitian Dalam Artikel Ilmiah Terkait Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Pada Platform Jurnal Sinta”*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini ditinjau dengan menggunakan metode kajian literature. Metode kajian literature adalah salah satu metode penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti dalam rangka memperoleh beragam macam informasi, berbagai teori dan gagasan yang diperlukan untuk mendukung kelengkapan artikel kemudian dirumuskan hasil sesuai dengan topik penelitian, rumusan masalah yang diajukan, tujuan penelitian, yaitu dengan membaca beragam judul buku, ensiklopedia, dokumen, jurnal dan literatur lainnya (Marzali dalam Rizki, M., Astuti, & Noviardilla, 2021). Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya mencari dan mendownload beberapa artikel ilmiah dari Jurnal, yaitu berjumlah 15 Jurnal dan setiap jurnal maksimal 5 artikel yang didownload terkait kurikulum merdeka di sekolah dasar pada tahun 2023 dan 2024 dari SINTA. Adapun cara mendownload artikel di SINTA adalah (1) masuk kelaman SINTA (<https://sinta.kemdikbud.go.id>), (2) Pilih Sources: Journal, (3) Tulis kata kunci di Search Journal: Pendidikan Dasar, (4) Lalu pilih Jurnal tempat download artikel, (5) Pilih Garuda dan Google Scholar tempat mendownload artikelnya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar analisis artikel. Menurut Creswell dalam Rizki, M., Astuti, & Noviardilla (2021) mengungkapkan bahwa terdapat beberapan tahapa dalam melakukan analisis artikel, yaitu mengumpulkan artikel (mencari dan mendowoload artikel), reduksi data (pengelompokan), display data (analisis artikel), pembahasan dan kesimpulan.

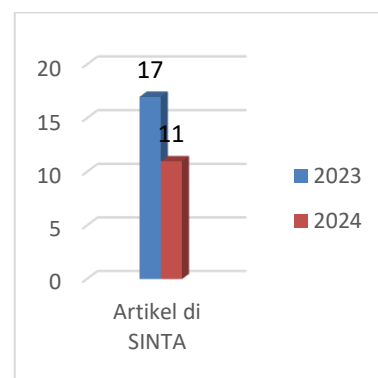
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan temuan penelitian. Adapun data penelitian yang ditemukan adalah terdiri dari nama jurnal, judul artikel dari setiap jurnal dan metode penelitian yang digunakan serta pada temuan ini berisi juga Platform Jurnal SINTA yang menunjukkan peringkat dari setiap jurnal yang terbit di Platform Jurnal SINTA. Selai itu, dapat berisi tahun terbit dari setiap artikel ilmiah tersebut. Adapun semuanya dapat disajikan ke dalam tabel di bawah ini.:

Tabel 1 Temuan Penelitian		
Penulis	Metodologi Penelitian	SINTA
Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam		
Fatonah, S., Uswatun, C., (2023)	Kualitatif deskriptif	2
(Mutia, N. B., Admawati, H., 2023)	Penelitian kualitatif	2
EDUHUMANIORA: Jurnal Pendidikan Dasar		
(Wedayanthi, M. L. D., Pradnyan, P. B., Adiwijaya, P. A., 2024)	Mixed-methods	3
(Wulandari, W., Maemoah, 2023)	Kualitatif deskriptif	3
Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar		
(Wati, N. N. K. 2023)	Mixed methods	4
(Wiguna, I. K. W. 2023)	Studi literatur.	4
Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara		
(Lestari, N.O.P., 2023)	Kualitatif deskriptif	4
Profesi Pendidikan Dasar		
(Sutisna, A.,	R & D	2

Zaenal, R. M., & Nura'lim, M., (2023)			(Febriani, N. and Widiyanto 2023)	R&D	4
(Lailiyah, S. et al., 2024)	Mixed-method	2	Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar		
DINAMIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar			(Pertwi, I, A, A., Athallah S, R., & Rustini 2023)	Penelitian deskriptif kualitatif.	5
(Laksmi, J. N. A., Mawardi, & Wasitohadi, 2024)	R&D dan pendekatan Mixed method	3	Didaktika: Jurnal Kependidikan		
Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)			(Nisa, S, K., Yoenanto, N, H., & Nawangsari, N, A 2023)	Kajian literature	3
(Putri, R. D. P., et al., 2023)	Kajian kepustakaan	3	(Wardani, I 2024)	Pendekatan deskriptif kualitatif.	3
(Maryani, I., et al., 2024)	kualitatif deskriptif	4	(Wardani, I, K., Yoenanto, N. H., Nawangsari, N, A, F., & Ati, E 2024)	Penelitian kualitatif.	3
Jurnal PAPEDA: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar			Jurnal Pendidikan Dasar		
(Muzakki & Santoso, B., & Alim, H. N., 2023).	Pendekatan kualitatif	4	(Wardhan, A I, Rukayah., & Kurniawan 2023)	Penelitian kualitatif deskriptif	5
(Putri, N. A. and Rezania 2023)	Pendekatan kuantitatif jenis komparatif.	4			
(Gumilar, G. et al., 2023)	Kualitatif dengan pendekatan kepustakaa n.	4			
(Fauziah, et al., 2024)	Kualitatif deskriptif.	4			
(Rumasukun, N. A. Faizin, M., & Apia, G. 2024)	Kualitatif deskriptif.	4			
Jurnal Gentala Pendidikan Dasar					
(Puspita, D., & Purnomo 2023)	Kualitatif deskriptif	4			
Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar					
(Saputro, H. B, 2024)	R&D	4			
(Patras, Y. E., Hidayatulloh, M. S., & Agustin 2024)	Pendekatan kualitatif dengan teknik content analysis.	4			
Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi					
(Pulungan, A. S. Emilda, & Sulasmi, 2024)	Penelitian kualitatif	4			
(Triarini, D., Hidayati, D., & Pangesti 2024)	Pendekatan kualitatif.	4			
Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar					

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa terdapat nama jurnal, metododologi, peringkat SINTA, dan tahun terbit artikel. Di bawah ini disajikan diagram batang untuk melihat perbandingan banyak artikel yang terbit di SINTA terkait Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar pada tahun 2023 dan 2024. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



Grafik 1 Perbandingan Jumlah Artikel di SINTA

Dari diagram di atas, kita dapat katakan bahwa banyak artikel yang terbit di SINTA terkait Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar adalah sebanyak 17 artikel pada tahun 2023 sedangkan banyak artikel yang terbit pada tahun 2024 adalah sebanyak 11 artikel. Oleh karena itu, kita katakan bahwa bahwa lebih banyak artikel terbit pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2024 terkait Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar.

Adapun untuk melihat peringkat penggunaan metode pada artikel yang terbit di SINTA dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini.

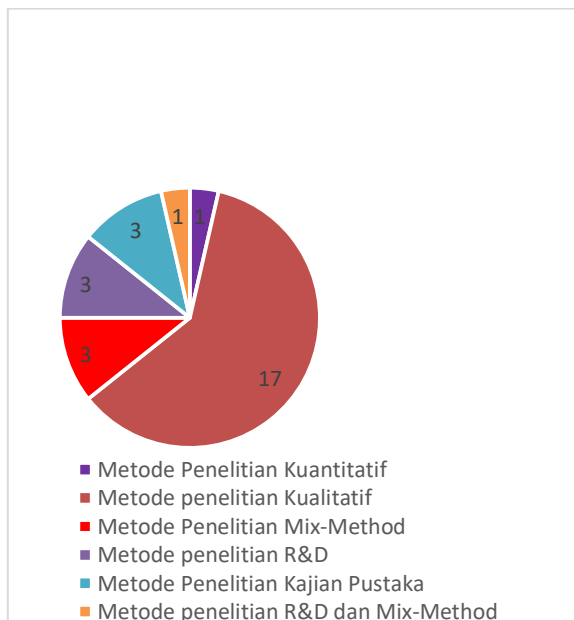


Diagram 1 Perbandingan Jumlah Metodologi Penelitian pada Artikel Ilmiah

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, kita dapat katakan bahwa metode penelitian yang paling banyak digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Jika kita melihat karakteristik dari metode penelitian kualitatif adalah berorientasi pada kedalaman dan kekayaan data Himam, Anam, & Nashrullah (2026) dapat membuat para peneliti memilih lebih menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal itu sesuai dengan tujuan dari metode penelitian kualitatif, yaitu untuk meraih pemahaman yang dalam terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Wulandari, Sari, & Nasution, 2024).

Oleh karena itu, karena sifat metode penelitian kualitatif yang mendalam cocok untuk meneliti kurikulum merdeka di sekolah dasar agar dapat mendapatkan informasi yang mendalam. Sebagaimana dengan karakteristik kurikulum merdeka, yaitu 1) Pembelajaran berbasis proyek, 2) Fokus pada materi esensial dan 3) Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi (Nafi'ah et al. 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang diuraikan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kecenderungan penggunaan metodologi penelitian yang digunakan dalam artikel ilmiah terkait Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar yang terbit di SINTA pada tahun 2023 dan 2024 adalah metode penelitian kualitatif, di mana sebanyak 17 artikel yang menggunakan metode penelitian kualitatif dari 28 artikel yang diteliti.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti lainnya dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan memperbanyak artikel ilmiah yang diteliti, yaitu lebih dari 5 artikel setiap jurnal di SINTA dan diambil juga tahun 2025, dan 2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariga, S. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):662–70. doi: <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.225>.
- Bahroni & Asmuni. 2024. "Pelaksanaan Kurikulum Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Sunan Muria Darul Falah Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Propinsi Lampung)." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 3(1):31–41. doi: <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i1.109>.
- Devi, U, et. al. 2024. "Peran Kurikulum Dalam Perencanaan Pendidikan Di Taman Kanak-Kanak: Tantangan Dan Peluang." *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4(1):1–15. doi: <https://doi.org/10.24952/alathfal.v4i1.8401>.
- Fatonah, S., Uswatun, C., & Lusiana. 2023. "Implementation Of The Kurikulum Merdeka In Natural And Social Science Learning To Strengthen Elementary Students ' Independence." *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 15(2):244–66. doi: 10.14421/al-bidayah.v15i2.845.
- Fauziah, A. N., & Mulyati, S., and M. Suswandari. 2024. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di SD Negeri Joho 01 Sukoharjo." *Jurnal Papeda* 6(1):118–27.
- Febriani, N., &, and R. Widiyanto. 2023. "Pengembangan E-Modul IPAS Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Kurikulum Merdeka." *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar* 3(2):94–103. doi: 10.15408/elementar.v3i2.35291.
- Fifani, N. A., Safrizal, & Fadriati. 2023. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sd Kota Batusangkar." *Jurnal Pendas Mahakam* 8(1):19–27. doi:

- <https://doi.org/10.24903/pm.v8i1>.
- Fitri, L., Suanti, F., Trisoni, R. 2024. "Pengertian, Konsep, Teori Dan Lingkup Sistem Dan Kebijakan Pendidikan Nasional." *Jurnal Dirosah Islamiah* 6(2):298–307. doi: 10.17467/jdi.v6i2.1351.
- Gumilar, G. et al. 2023. "Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Papeda* 5(2):148–55.
- Hartono, R., Suastra, I., W., & Lasmawan, I., W. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Melestarikan Budaya Nusantara." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(2):823–28. doi: <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.356>.
- Himam, M. K., Anam, S., & Nashrullah. 2026. "Teknik Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif: Strategi Dan Implementasi." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 5(2):1688–96. doi: <https://doi.org/10.35931/pediaqu.v5i2>.
- Lailiyah, S., et al. 2024. "Analysis of Madrasah Ibtidaiyah Teachers ' Understanding of Differentiated Learning Training for Merdeka Curriculum." *Profesi Pendidikan Dasar* 11(1):1–19. doi: 10.23917/ppd.v11i1.4311.
- Laksmi, J. N. A., Mawardi, & Wasitohadi. 2024. "Development of Peer Tutoring-Based Training to Improve Elementary School Teacher Competence in Making Merdeka Curriculum Lesson Plans." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11(2):265–83. doi: 10.30659/pendas.11.2.265-283.
- Leni, N. E., et al. 2018. "Pemanfaatan Hasil Penelitian Dalam Kebijakan Publik Studi Kasus Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat." *Responsive* 1(2):75–80. doi: <https://doi.org/10.24198/responsive.v1i2.20677>.
- Lestari, N. A. P. 2023. "Analysis of 2013 Curriculum Problems so It Is Changed into a Merdeka Curriculum." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 8(2):263–74. doi: <https://doi.org/10.29407/jpdn.v8i2.19229>.
- Marheni, E., Supriyanto, T & Junaedi, A. 2023. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sd Negeri Randugunting 6 Kota Tegal." *Journal of Elementary Education* 5(2):48–59.
- Maryani, I., et al. 2024. "Teachers ' Professional Competence Profile Dataset during Implementation of Merdeka Curriculum." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 7(1):51–59. doi: 10.12928/fundadikdas.v7i1.9946.
- Mutia, N. B., and H. Admawati. 2023. "Teachers' Readiness To Implement The Kurikulum Merdeka In The Natural And Social Science Learning." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 15(2):267–90. doi: 10.14421/albidayah.v15i2.1044.
- Muzakki, M., and H. N. Santoso, B., & Alim. 2023. "Potret Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Islam Di Sekolah Penggerak." *Jurnal*

- Papeda* 5(2):167–78.
- Nafi'ah et al. 2023. "Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah." *Auladuna: Jurnal Studi Keislaman* 5(1):1–10. doi: <https://doi.org/10.62097/ad.v5i1.1248>.
- Nasution, et al. 2023. "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka." *COMPETITIVE: Journal of Education* 2(3):201–11. doi: <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.37>.
- Nisa, S, K., Yoenanto, N, H., & Nawangsari, N, A, F. 2023. "Hambatan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12(3):287–98. doi: <https://doi.org/10.58230/27454312.231>.
- Patras, Y. E., Hidayatulloh, M. S., & Agustin, R. H. 2024. "Implementasi Pembelajaran Multiple Intelligence Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Di Sekolah Dasar." *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 8(2):193–208. doi: <https://doi.org/10.36379/autentik.v8i2.501>.
- Pertiwi, I, A, A., Athallah S, R., & Rustini, T. 2023. "Analisis Pedagogical Content Knowledge Buku Guru IPAS Muatan IPS SD Kurikulum Merdeka." *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6(1):69–77. doi: <https://doi.org/10.33603/caruban.v6i1.7984>.
- Pulungan, A. S. Emilda, &. Sulasmi. 2024. "Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa (Studi Kasus Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 023899 Binjai Timur)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah, Dan Tinggi (JMP-DMT)* 5(4):499–509. doi: <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i4.21597.g12152>.
- Puspita, D., & Purnomo, H. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Pandan." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 8(2):187–94. doi: <https://doi.org/10.22437/gentala.v8i2.27012>.
- Putri, N. A., &., and V. Rezania. 2023. "Analisis Perbandingan Hasil Belajar Pada Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kecamatan Tulangan." *Jurnal Papeda* 5(2):179–87.
- Putri, R. D. P., et al. 2023. "Konsep Merdeka Belajar Pada Sekolah Dasar Ditinjau Dari Perspektif Filsafat Progresivisme." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 6(1):1–12. doi: [10.12928/fundadikdas.v6i1.7169](https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v6i1.7169).
- Ridiana, P., Sirozi, M. 2024. "Tahapan Perencanaan Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Ainara Journal* 5(3):342–50. doi: <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.571>.
- Rizki, M., Astuti, & Noviardilla, I. 2021. "Kajian Literatur Tentang Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa

- Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1):267–71.
- Rumasukun, N. A., & Faizin, M., and G. Apia. 2024. “Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 02 Waisai.” *Jurnal Pa* 6(1):13–22.
- Santika, I. G. N. Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. 2022. “Nalisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide.” *Jurnal Education and Development* 10(3):694–700. doi: <https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.3690>.
- Saputra, H., Utami, L., F. & Purwanti, R., D. 2023. “Era Baru Pembelajaran Matematika : Menyongsong Society 5 . 0.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 5(2):146–59. doi: [10.31851/indiktika.v5i2.11155](https://doi.org/10.31851/indiktika.v5i2.11155).
- Saputro, H. B. 2024. “Pengembangan Buku Ajar Matematika Kurikulum Merdeka Untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar.” *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 8(1):64–73. doi: <https://doi.org/10.36379/autentik.v8i1.478>.
- Siswadi, G. A. 2023. “Kritik John Holt Terhadap Lembaga Sekolah Dan Kontibusi Pemikirannya Dalam Redefinisi Makna Pendidikan.” *6(2):141–53*.
- Sucipto, Sukri, M., Patras, Y., E., & Novita, L. 2024. “Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review.” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12(1):278–87. doi: <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.84353>.
- Susanti, H. 2024. “Pengembangan Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6(4):2415–24. doi: [10.47476/reslaj.v6i4.1339](https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.1339).
- Sutisna, A., Zaenal, R. M., Nura’lim, M. 2023. “Focusky Application-Based Learning Media in the ‘ Merdeka ’ Curriculum in Elementary Schools.” *Profesi Pendidikan Dasar* 10(3):247–58. doi: [10.23917/ppd.v10i3.3173](https://doi.org/10.23917/ppd.v10i3.3173).
- Syaodih, E. 2009. “Evaluasi Kurikulum Pendidikan Dasar: Satu Usulan.” *Inovasi Kurikulum* 6(2):54–73. doi: [10.17509/jik.v6i2.35700](https://doi.org/10.17509/jik.v6i2.35700).
- Toni, et al. 2024. “Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum.” *Academy of Education Journal* 15(1):799–805. doi: <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2291>.
- Triarini, D., Hidayati, D., & Pangesti, S. W. 2024. “Optimalisasi Komunitas Belajar Di SD Muhammadiyah Mlangi Dalam Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah, Dan Tinggi (JMP-DMT)* 5(3):357–67. doi: <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i3.19647>.
- Tutpai, G., & Unja, E. E. 2022. “Hambatan Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Oleh Mahasiswa Keperawatan Stikes Suaka Insan Banjarmasin.” *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)* 7(1):18–23. doi: <https://doi.org/10.24127/jksi.v7i1.12345>.

- <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i1.322>.
- Wahy, H. 2012. "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* XII(2):245–58. doi: <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.451>.
- Wardani, I, K., Yoenanto, N. H., Nawangsari, N, A, F., & Ati, E, F. 2024. "Implementasi Pendidikan Multikultural Dan Relevansinya Dengan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13(2):2617–26. doi: <https://doi.org/10.58230/27454312.625>.
- Wardani, I, K. et al. 2024. "Kepemimpinan Berbasis Trilogi Pendidikan Ki Hajar Dewantara ' Ing Ngarso Sun Tuladha Ing Madya Mangun Karsa Tut Wuri Handayani ' Untuk Menunjang Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13(2):2491–2502. doi: <https://doi.org/10.58230/27454312.645>.
- Wardhan, A I, Rukayah., & Kurniawan, Sandra B. 2023. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Kurikulum Merdeka Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11(2):141–48. doi: <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i2.79476>.
- Wati, N. N. K. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(2):171–80. doi: <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i2.3598>.
- Wedayanthi, M. L. D., Pradnyan, P. B., and P. A. Adiwijaya. 2024. "EDUHUMANIORA : Jurnal Pendidikan Dasar The Implementation of CIPP as Evaluation Model on Teaching Assistance in SD Bali Bilingual School as The Practice of Kurikulum Merdeka." *EDUHUMANIORA: Jurnal Pendidikan Dasar* 16(1):37–44. doi: <https://doi.org/10.17509/eh.v16i1.59591>.
- Widarnandana, I. G. D., Ariani, N. W. T., Jayadiningrat, M. G. 2023. "Peran Orangtua Dalam Persiapan Anak Usia Dini Menuju Pendidikan Sekolah Dasar." 8(2):144–55. doi: <https://doi.org/10.25078/pw.v8i2.3103>.
- Wiguna, I. K. W. 2023. "Kontribusi Pendidik Dalam Revitalisasi Bahasa Daerah Pada Kurikulum Merdeka Belajar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(2):131–40. doi: <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i2.3431>.
- Wulandari, T., Sari, D. P., & Nasution, A. R. 2024. "Deskripsi Mendalam Untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif." *Jurnal Literasiologi* 11(2):124–31. doi: <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>.
- Wulandari, W., Maemonah. 2023.

“EDUHUMANIORA : Jurnal Pendidikan Dasar Formative Assessment in the Merdeka Curriculum Islamic Religious Education Learning at SDN Bumiayu Magelang.”
EDUHUMANIORA: Jurnal Pendidikan Dasar 15(2):149–58.
doi:
<https://doi.org/10.17509/eh.v15i2.53264>.